



Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Menyenangkan Di Masa Pandemi Di MTs Mulia Securai

Siti Khomsiah Nasution¹, Kamaliah², Zainal Arifin Aka³

^{1,2,3}STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia

Corresponding Author: ✉ sitikhomsiahnst23@gmail.com

ABSTRACT

MTs Mulia Securai as one of the formal educational institutions that implements Distance Learning. From this condition, various efforts have been made by schools to be able to carry out effective and efficient learning. Teachers as educators are required to carry out teaching and learning activities through distance learning or online. This online learning itself requires creativity and innovation from educators, so that coaching, transfer of knowledge, and skills can run well. The objectives of this research are: To find out how the efforts of Akidah Akhlak teachers to create effective and fun learning during the Covid 19 pandemic at MTs Mulia Securai. This study uses a qualitative approach. The subjects of this study were the head of the madrasa, teachers of morals and students. Collecting data in this research using observation, interviews and documentation. The results of this study are the efforts of Akidah Akhlak teachers to create effective and fun learning during the Covid 19 pandemic is to make preparations before carrying out learning activities as in general such as lesson plans which are designed by utilizing all available learning potential and resources, the use of electronic media in the learning process. during the Covid-19 pandemic, Maximizing teaching skills during the Covid-19 pandemic, and building collaboration with parents of students.

Keyword

Moral Aqeedah Lessons, Effective And Fun, Pandemic.

PENDAHULUAN

Setiap individu memiliki potensi dalam dirinya yang bisa dikembangkan, dan untuk mengaktualisasikan serta memfungsikan potensi itu diperlukan pendidikan. Pendidikan ialah suatu proses manusia untuk meningkatkan harkat martabat dan taraf kehidupan, kerana pada dasarnya manusia mempunyai kecenderungan agar memperoleh kehidupan yang baik. Pendidikan sebagai proses pembelajaran nyata telah dialami manusia sejak dilahirkan dan berlangsung terus sepanjang kehidupan. Begitu pentingnya pendidikan bagi manusia, karena tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat berkembang sejalan dengan cita-citanya untuk maju, mengalami perubahan, sejahtera dan bahagia sebagaimana pandangan hidup meraka. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana pencapaiannya. Hal ini sesuai dalam al-Qur'an Seurat Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَبَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَاسْبَحُوا بِمَسْحُورٍ وَإِنَّا قِيلَ لَكُمْ أَنشُرُوا فَانشُرُوا بِرِزْقِ اللَّهِ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادله: ١١)

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S. Al-Mujadilah: 11).

Melalui pendidikan, setiap individu mampu untuk mengembangkan potensi diri serta kepribadiannya menuju kedewasaan dan kemandirian. Pendidikan akan membuat manusia selalu berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan pertama berasal dari keluarga dan lingkungan sekitar kemudian dilanjutkan ke jenjang pendidikan formal di sekolah. Dalam pembelajaran formal di sekolah pada umumnya dilakukan di dalam kelas berlangsung melalui pembelajaran tatap muka. Pembelajaran tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi langsung antara peserta didik dan guru. Dalam belajar mengajar diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti mendengarkan, berdiskusi, memproduksi sesuatu, menyusun laporan, memecahkan masalah dan lain sebagainya. Keaktifan peserta didik itu dapat secara langsung diamati seperti mengerjakan tugas dan berdiskusi, akan tetapi ada juga yang tidak dapat diamati secara langsung seperti menyimak dan mendengarkan.

Ironisnya, saat ini dunia tanpa terkecuali Indonesia sedang dihadapkan dengan adanya pandemi Covid 19 memberikan dampak yang sangat besar terhadap segala aspek kehidupan manusia. Keadaan di luar prediksi, perkembangan virus dengan cepat menyebar luas di seluruh dunia. Setiap hari data di dunia menggambarkan bertambahnya cakupan dan dampak Covid 19. Indonesia masuk dalam keadaan darurat nasional. Angka kematian akibat Covid 19 terus meningkat sejak diumumkan pertama kali pada masyarakat pada awal Maret 2020.

Pemerintah Indonesia langsung menindak lanjuti kondisi ini. Salah satu tindakan tersebut adalah melakukan *social distancing* untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut. *Social distancing* yaitu menjauhi perkumpulan, menghindari pertemuan massal, dan menjaga jarak antar manusia. Hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Keadaan tersebut mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk ditetapkan. Hasil keputusan dari menteri pendidikan bahwa seluruh kegiatan

pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan di rumah masing-masing melalui media online dan aplikasi yang tersedia. Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan. Yang disebut Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam konteks pembelajaran melalui jaringan secara online, guru dan peserta didik dapat berhubungan dengan cepat dan langsung dengan teks, gambar, suara, data dan video.

Indonesia dalam situasi darurat tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran sebagaimana mestinya dilakukan di sekolah. Anjuran pemerintah untuk stay at home dan physical and social distancing harus diikuti dengan perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran basis *online*. Hal ini mengakibatkan segala kegiatan dan proses pembelajaran menjadi terbatas. Terlepas dari kelebihanannya, PJJ atau daring juga memiliki kendala yang dihadapi oleh seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Sehingga seorang guru harus melakukan suatu pembelajaran yang lebih dan ekstra agar materi yang disampaikan dapat benar-benar dipahami oleh peserta didik.

Adanya perubahan proses pembelajaran ditengah pandemi ini tentu menjadi suatu tantangan tersendiri bagi seluruh lembaga pendidikan terlebih bagi guru. Guru merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan dalam usaha keberhasilan pembelajaran. Agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, maka seorang guru juga harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi, serta langkah-langkah apa yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruan dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan, terlebih lagi jika mengalami kendala-kendala yang tak terduga.

Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan menjadi salah satu kendala mendasar yang disebabkan oleh kurang siapnya guru sebagai tenaga pendidik dalam mengelola PJJ sehingga berpengaruh terhadap pencapaian pembelajaran. Dengan melihat hal tersebut, salah satu upaya yang perlu dilakukan guru adalah tentang "strategi belajar mengajar". Dengan memiliki strategi, seorang guru akan mempunyai pedoman dalam bertindak yang berkenaan dengan berbagai alternatif pilihan yang dapat ditempuh. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, terarah, lancar dan efektif.

Strategi mengajar pada masa pandemi covid 19 tentu berbeda dengan strategi yang biasa dilakukan sebelum adanya pandemi. Seperti yang kita ketahui pembelajaran pada masa pandemi dilakukan secara jarak jauh atau online. Hal ini tentu menjadi situasi tak terduga yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik. Kegiatan belajar mengajar harus dipersiapkan seperti memilih media pembelajaran yang tepat, membuat video mengajar secara virtual, memilih aplikasi yang mudah diakses dan dipahami bersama tentu tidak mudah dilakukan. Agar PJJ secara online dapat dipahami siswa dengan baik maka diperlukan strategi guru dalam menyampaikan materi, karena guru tidak dapat mengamati secara langsung sikap dan tingkah laku peserta didik dalam menerima materi.

MTs Mulia Securai sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan PJJ. Dari kondisi ini berbagai upaya dilakukan sekolah untuk dapat melakukan pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru sebagai pendidik dituntut untuk melakukan aktivitas belajar mengajar melalui PJJ atau *online*. Pembelajaran *online* ini sendiri membutuhkan kreativitas dan inovasi dari pendidik, sehingga pembinaan, transfer pengetahuan, dan keterampilan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di MTs Mulia Securai pada pembelajaran Akidah Akhlak terjadi banyak kendala yaitu:

1. Kurangnya pemahaman guru dan siswa tentang sistem pembelajaran *online* atau PJJ membuat proses pembelajaran kurang efektif.
2. Proses pembelajaran bersifat monoton, hanya pemberian tugas saja dan sesekali proses pembelajaran dilakukan dengan zoom meeting guru hanya menjelaskan secara ceramah tanpa memperhatikan kondisi siswa, sehingga siswa mengalami kejenuhan.
3. Suasana dalam proses pembelajaran kurang kondusif sehingga siswa sulit untuk berkonsentrasi pada pelajaran yang di jelaskan oleh guru

Berdasarkan observasi dan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi: "Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Menyenangkan Di Masa Pandemi di MTs Mulia Securai"

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di

lapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena, dan tidak berupa angka-angka.

Nana Syaodih menyebutkan bahwa penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, yaitu menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Dilihat dari permasalahannya, penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif.

Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif karena bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Hal tersebut sesuai dengan Nana Syaodih Sukmadinata yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, menggambarkan atau melukiskan upaya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di masa pandemi di MTs Mulia Securai.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Sistem Daring Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Sistem pembelajaran selama adanya covid 19 aplikasi yang dipakai dalam pembelajaran daring itu menggunakan tiga aplikasi yaitu dengan *Google Classroom* dan *Grup whatsapp* serta *zoom meeting*. Tetapi selama sistem Daring guru Akidah akhlak berusaha untuk tetap mengaktifkan siswa selama pembelajaran.

Guru Akidah Akhlak berusaha untuk tetap mengefektifkan pembelajaran dengan sistem daring yaitu dengan menggunakan model yang mudah difahami, diajak bercerita, beda pada awal adanya pembelajaran daring guru Akidah Akhlak sering memberikan tugas dan kurangnya penjelasan tetapi ada waktu semester dua tugas dikurangi, begitupun guru diwajibkan memiliki absen untuk daring dan untuk luring. Ibu Fitriani juga menjelaskan materi yang dipelajari walau tidak semua murid faham dengan penjelasan yang singkat dengan sistem pembelajaran daring tersebut.

Upaya Guru Akidah Akhlak Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Menyenangkan Pada Masa Pandemi Covid 19

Kedudukan guru dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting guna tercapainya tujuan pendidikan. Terutama dalam proses pembelajaran, keberhasilan peserta didik ditentukan oleh guru. Maka proses dalam suatu pembelajaran harus mendapat prioritas pemecahan masalah bagi para guru, sehingga peserta didik tidak merasa asing dan sulit lagi dalam belajar. Tanggung jawab dan peranan guru akan meningkat lebih baik, bila kualitas guruditingkatkan profesinya secara terus menerus dan berorientasi ke masa depan. Upaya pengembangan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tidak akan memberi dampak yang signifikan jika tanpa didukung oleh guru yang berkualitas dan professional.

Begitu besar peran guru dalam dunia pendidikan sehingga merupakan komponen yang begitu berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Namun pada saat penelitian ini dilakukan dampak pandemi *Covid-19* sudah merebak diberbagai negara termasuk di Indonesia dan menyebabkan berbagai problematika disegala bidang termasuk pada sektor pendidikan yang paling terpengaruh. Akibat dari polemik tersebut maka menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan yang menekankan bahwa proses pembelajaran untuk sementara waktu dilakukan dirumah dengan menggunakan media daring (online). Sehingga setiap peserta didik wajib belajar dari rumah masing-masing. Hal ini menyebabkan berubahnya sistem pendidikan yang tentu tidak mudah bagi guru maupun peserta didik menghadapi tantangan berat dengan adanya pandemi *Covid-19*.

Setelah mengemukakan beberapa temuan penelitian pada pembahasan sebelumnya, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut, diantaranya:

a. Melakukan Persiapan Sebelum Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan temuan peneliti, guru Akidah Akhlak di MTs Mulia Securai melakukan persiapan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana pada umumnya seperti RPP yang dirancang dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang tersedia. Perencanaan dapat membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis, terarah dan terorganisir. Sehingga suatu perencanaan pembelajaran disusun dengan mempertimbangkan segala aspek yang dapat berpengaruh dan tidak asal- asalan.

Berdasarakn wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Fitriani bahwa Perencanaan yang dibuat berupa Rancangan Rencana

pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi yang diajarkan dengan berpedoman pada silabus dan kurikulum yang berlaku. Dibuat oleh guru pada setiap pertemuan dengan memanfaatkan waktu yang tersedia dengan semaksimal mungkin. Di dalam RPP tercantum segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.

Tidak hanya itu dari hasil wawancara dengan ibu Fitriani sebelum melakukan proses pembelajaran terlebih dahulu mereka membuat bahan ajar yang akan disampaikan pada saat melakukan proses pembelajaran harus dipersiapkan terlebih dahulu menguasai materi bahan ajar sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan materi dengan baik dan pesan yang terkandung dalam materi tersebut dapat tersalurkan kepada diri peserta didik, dan dapat lebih mudah memahami materi yang ingin disampaikan oleh guru.

Bahan ajar yang dipersiapkan disesuaikan juga dengan materi yang akan diajarkan, sebagaimana ibu hasriani umar mengambil contoh membuat bahan ajar berupa membuat file PDF yang berisikan foto-foto materi yang berasal dari buku paket. Sedangkan ibu Fitriani membuat bahan ajar berupa video belajar yang berisikan kumpulan-kumpulan video yang sesuai dengan materi pembelajaran kemudian digabung menjadi satu format video yang mudah dipahami oleh peserta didik. Pada masa pandemi *Covid-19* guru harus kreatif dalam menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik.

b. Pemanfaatan media elektronik dalam proses pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*

Pembelajaran jarak jauh memanfaatkan penggunaan media elektronik yang harus memiliki banyak manfaat bagi pendidik maupun peserta didik. Penggunaan media pembelajaran secara benar tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Berdasarkan temuan peneliti bahwa dengan kecanggihan teknologi proses pembelajaran dipermudah terlebih lagi pada masa pandemi *Covid-19* yang menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Nurilham Nasution bahwa sekolah memberikan keleluasaan kepada para guru untuk memilih media yang mereka gunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan upaya yang dilakukan guru di MTs Mulia Securai sesuai dengan anjuran pemerintah, dan media pembelajaran yang digunakan oleh

guru dalam pembelajaran jarak jauh berupa telepon pintar dan laptop yang berisikan berbagai aplikasi penunjang *WhatsApp*, *Zoom*, *Google meet*, dan *E-Learning*, agar mempermudah guru dan peserta didik melakukan proses pembelajaran di masa pandemic.

Sehingga individu diharapkan memiliki kemampuan menggunakan dan memahami informasi dari berbagai sumber yang disajikan dalam bentuk digital secara arif sesuai dengan fungsi dan peran media agar memiliki kemampuan berpikir kritis serta mampu berpartisipasi dalam media dan mengekspresikan diri. Pembelajaran online memungkinkan guru untuk mengembangkan kreatifitas, dan melatih kemandirian peserta didik dalam pembelajaran, maka dibutuhkan kesiapan guru dan peserta didik untuk berinteraksi secara online.

c. Memaksimalkan keterampilan mengajar pada masa pandemi *Covid-19*

Pembelajaran yang pada awalnya dilakukan di sekolah secara tatap muka langsung berubah secara sistematis menjadi pembelajaran daring (*online*). peran guru tetaplah sama dalam mendidik peserta didik namun sistem pembelajaran yang berlangsung pun berubah, guru diharuskan membuat konsep baru dalam kelas mengenai waktu dan proses pembelajaran agar berlangsung dengan baik dan tujuan pendidikan Islam dapat tercapai. Hal ini menyebabkan perlu adanya adaptasi terhadap pelaksanaan pembelajaran, termasuk guru Akidah Akhlak di MTs Mulia Securai dituntut untuk kreatif dalam mengantisipasi berhentinya pembelajaran tatap muka di kelas dan beralih menyampaikan materi melalui media daring dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan ibu Fitriani bahwa walaupun proses pembelajaran dilakukan daring namun pelaksanaannya tetap sama yaitu dengan melakkaun interaksi awal seperti menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar, serta mengarahkan peserta didik untuk berdoa masing-masing dari rumah. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di MTs Mulia Securai menggunakan metode yang berbeda-beda sehingga tidak monoton. Terkadang ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab, dan lainnya.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran guru Akidah Akhlak mengembangkan variasi pembelajaran guna memelihara suasana pembelajaran agar tetap

berlangsung dengan menarik, baik, serta aktif dan partisipatif. Dengan tujuan untuk menghilangkan kebosanan, meningkatkan motivasi dan meningkatkan pemahaman peserta didik, serta meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

Segala metode tersebut dilaksanakan melalui pembelajaran daring. Metode pembelajaran memegang peranan penting berkaitan dengan sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru. Dengan metode yang tepat dapat lebih cepat memberikan pemahaman pada peserta didik mengenai materi yang disampaikan.

Metode mengajar yang monoton menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak menyenangkan dan peserta didik merasa jenuh sehingga kurang memahami materi pembelajaran, guru dituntut untuk memberikan pengalaman belajar yang bervariasi kepada peserta didik, materi yang diberikan pula harus sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran agama Islam.

d. Membangun kerjasama dengan orang tua peserta didik

Proses pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* dilakukan dari rumah, sehingga peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu di rumah bersama dengan orang tua mereka. Peran orang tua dalam pembelajaran daring sangat penting, orang tua bertugas untuk mengawasi, dan mengontrol pembelajaran peserta didik dari rumah, dan sekaligus memberi dorongan serta bimbingan kepada peserta didik dalam pembelajaran daring. Maka kerjasama antara guru dan orang tua sangat dibutuhkan untuk memantau aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti guru selalu menjalin kerja sama dengan orang tua peserta didik menggunakan handphone, baik berupa chat maupun telepon untuk mengawasi dan mengontrol aktivitas peserta didik dari rumah. Kerjasama tersebut dibangun oleh guru dengan selalu menjalin komunikasi dengan orang tua peserta didik mengenai kondisi proses belajar peserta didik, dan orang tua juga memberikan informasi-informasi seputar peserta didik yang perlu diketahui oleh guru, begitupun sebaliknya.

Kendala Yang Dihadapi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Akidah Akhlak dan Solusinya

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di MTs Mulia Securai

ada beberapa kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak, yaitu:

a. Terbatasnya fasilitas pembelajaran

Fasilitas pembelajaran memang bukan satu-satunya penunjang dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, tetapi kekurangan aspek tersebut dapat menghambat proses pembelajaran yang dilakukan guru terhadap peserta didik.

Kemajuan zaman saat ini mengubah dan memudahkan segala aktivitas masyarakat termasuk dalam dunia pendidikan. Seperti di masa lalu yang menggunakan sistem tradisional guru merupakan satu-satunya sumber belajar. Namun sekarang menggunakan teknologi sebagai alat bantu tentu sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan, dan tidak hanya itu teknologi juga digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran.

Namun sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa peserta didik yang ada di MTs Mulia Securai tidak hanya berasal dari dalam kota namun juga ada yang berasal dari daerah pedesaan sehingga jangkauan jaringan yang mereka miliki tidak begitu bagus dan hal tersebut menjadi sumber utama penyebab terkendalanya proses pembelajaran jarak jauh. Tidak hanya itu akibat faktor ekonomi yang dimiliki peserta didik, masih ada peserta didik yang minim kuota sehingga tidak dapat mengikuti proses pembelajaran secara daring dan sedikit kesulitan ketika mengunduh materi yang diberikan guru atau terlambat mengirim tugas.

Kemampuan guru dalam penggunaan media elektronik juga menjadi kendala, masih ada beberapa guru yang belum menguasai media secara mendalam, dan berfokus pada penggunaan aplikasi whatsapp sebagai aplikasi dasar padahal pembelajaran inovatif dan kreatif sangat dibutuhkan pada proses pembelajaran jarak jauh untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Dari hasil pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran jarak jauh adalah dari segi fasilitas seperti keterbatasan internet baik dari ketersediaan jaringan maupun kuota. Hal tersebut menjadi kendala serta tantangan yang harus dihadapi oleh setiap guru dan pihak terkait untuk memikirkan solusi yang harus diambil sehingga pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik serta tidak lepas dari tujuan pembelajaran.

Solusi yang diberikan sekolah memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih media dan metode apa saja yang ingin mereka

gunakan dalam melaksanakan pembelajaran, namun sekolah juga memberikan kebijakan untuk memudahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Mulia Securai dengan menggunakan aplikasi *E-Learning* MTs Mulia Securai yang dapat diakses oleh guru maupun peserta didik. Dalam aplikasi tersebut guru dapat memasukkan berbagai jenis pembelajaran baik itu pembelajaran audio visual, teks, atau pembelajaran lainnya. Namun terkadang terjadi masalah pada proses masuk aplikasi tersebut karna banyaknya pengguna, sehingga proses pembelajaran dapat dialihkan ke aplikasi penunjang lain seperti *whatsapp*, *google meet*, ataupun *zoom*.

Adapun kebijakan lainnya yang diberikan sekolah yaitu setiap guru mata pelajaran dapat memberi pinjaman modul atau buku kepada peserta didik. Dengan memberi petunjuk materi yang harus dipelajari dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. tidak hanya itu kuota gratis juga diberikan setiap bulan untuk para peserta didik yang kurang mampu sehingga mengurangi beban peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.

b. Menurunnya minat belajar peserta didik

Gangguan dalam proses belajar langsung antara peserta didik dan guru yang mengakibatkan terjadinya proses pembelajaran daring berdampak pada turunnya minat peserta didik untuk belajar. hal ini disebabkan pada proses pembelajaran online peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan pemikiran sehingga proses pembelajaran menjadi membosankan, dan kebosanan yang dialami peserta didik dapat menyebabkan turunnya kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, hambatan juga datang dari diri peserta didik. Kondisi pembelajaran jarak jauh yang menyebabkan kehadiran guru kurang dirasakan oleh peserta didik sehingga interaksi antara guru dan peserta didik menjadi terbatas dan menyebabkan pembelajaran menjadi menjenuhkan, beberapa peserta didik juga sulit mengikuti proses pembelajaran secara keseluruhan karena keterbatasan jaringan, sehingga peserta didik tidak mendapatkan ilmu yang cukup sehingga minat belajar peserta didik menjadi menurun.

Guru sebagai penentu dalam keberhasilan pembelajaran melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hal tersebut dengan memanfaatkan perkembangan dan peluang yang ada dengan menggunakan metode yang kreatif, inovatif, dan bervariasi, serta

memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan baik, memperkaya materi belajar dengan berbagai sumber pembelajaran melalui akses internet, dan selalu memotivasi peserta didik untuk membangkitkan semangat dan meningkatkan minat belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pembelajaran pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Mulia Securai selama adanya covid 19 aplikasi yang dipakai dalam pembelajaran daring itu menggunakan tiga aplikasi yaitu dengan *Google Classroom* dan *Grup whatsapp* serta *zoom meeting*.
2. Upaya guru Akidah Akhlak menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan pada masa pandemi Covid 19 adalah melakukan persiapan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana pada umumnya seperti RPP yang dirancang dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang tersedia, pemanfaatan media elektronik dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19, Memaksimalkan keterampilan mengajar pada masa pandemi Covid-19, dan membangun kerjasama dengan orang tua peserta didik.
3. Kendala yang dihadapi guru akidah akhlak dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran akidah akhlak yaitu segi fasilitas seperti keterbatasan internet baik dari ketersediaan jaringan maupun kuota. Hal tersebut menjadi kendala serta tantangan yang harus dihadapi oleh setiap guru dan pihak terkait untuk memikirkan solusi yang harus diambil sehingga pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik serta tidak lepas dari tujuan pembelajaran, Solusi yang diberikan sekolah memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih media dan metode apa saja yang ingin mereka gunakan dalam melaksanakan pembelajaran, namun sekolah juga memberikan kebijakan untuk memudahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Mulia Securai dengan menggunakan aplikasi *E-Learning* MTs Mulia Securai yang dapat diakses oleh guru maupun peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Wahid. 2004. *Risalah Akhlak: Panduan Perilaku Muslim Modern*. Solo: Era Intermedia.
- Al-Bukhari, Al-Imam Muhammad bin Ismail. 2010. *Shahih Al-Bukhari: Prilaku Kehidupan Rasulullah s.a.w*. Alih Bahasa: Abu Muhammad Ismail Al-Hasany. Surabaya: Pustaka Adil.
- Amin, Samsul Munir. 2016. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Anwar Q dan Sagala S. 2004. *Profesi Kependidikan dan Guru Sebagai Upaya Menjamin Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Arifin. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Chalik, Abd. dan Ali Hasan Siswanto. 2014. *Pengantar Studi Islami*. Surabaya: Kopertais IV Press.
- Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, cetakan ke II. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2006. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- _____. 2015. *Al-Quran Terjemahan*. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Emzir. 2011. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Hazin, Nur Khalif dan A. R. Elhan. 2012. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Karya Ilmu.
- Husamah. 2014. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group, 2011.
- Kyriacou, Chris. 2012. *Effective Teaching Theory and Practice*, cetakan ke II. Bandung: Nusa Media.
- Mahfudz, Asep. 2011. *Be a Good Teacher or Never*. Bandung: Nuansa.
- Maulidya, Novia. dkk. 2015. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Cahaya Agency.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Mursidin. 2011. *Profesionalisme Guru Menurut Al-Quran, Hadits dan Ahli Pendidikan Islam*. Jakarta: Sedaun Anggota IKAPI.
- Naim, Ngainun. 2011. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurudin, Syafruddin. 2005. *Guru Profesional & Implimentasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching.

- Partanto, Pius A. dan M. Dahlan Al Barry. 2014. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Popham, W. James dan Eva L. 2011. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, cetakan ke 6. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. dkk. 2016. *Mozaik Teknologi Pendidikan: ELearning*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putri, Ririn Novianti. 2020. *Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, vol. 2.
- Saefuddin, Asis dan Ika Berdiati. 2016. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shobir, Muhammad. 2015. *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik (Tugas dan Tanggung jawab, Hak dan Kewajiban Kompetensi Guru*. Jakarta: Auladuna.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sumardjono, Maria S. W. 2016. *Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar & Praktiknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supriatna, Eman. 2020. *Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam*. Salam: Jurnal social dan Budaya Syar-I Vol. 7 No. 6.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susilo, Adityo. dkk. 2020. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. Vol.7 No.1 Maret.
- Sutarsih, Cicih. 2012. *Etika Profesi*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Wicaksana, Angga. 2010. *Kamus 875 Triliun Indonesia – Inggris, Inggris Indonesia Best Seller*. Surabaya: Anugrah.